## BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

## Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian pengembangan atau yang disebut *research and development* (R&D). Digolongkan sebagai penelitian pengembangan karena penelitian ini menghasilkan produk yang dikembangkan dengan menggunakan hakikat dan langlah-langkah penelitian pengembangan secara sistematis sampai memenuhi kriteria keefektivitasan, kualitas, atau sesuai standar (Borg dan Gall, 2017). Produk yang dihasilkan dengan menggunakan penelitian ialah buku bergambar untuk mendukung pemerolehan bahasa Indonesia siswa kelas 1 SD.

## Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah guru, orang tua dan siswa kelas I SD Negeri 068074 Medan tahun pembelajaran 2022-2023. Data penelitiannya adalah hasil observasi selama kegiatan belajar di sekolah, tuturan anak di sekolah selama diobservasi oleh peneliti dan hasil wawancara peneliti dengan guru.

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini berupa obervasi, kuesioner, wawancara. Komponen tersebut digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan pada proses pembelajaran anak didik dan tuturan anak didik di SD, hal ini dilakukan untuk mengetahui kegiatan dalam pemerolehan bahasa Indonesia. Nasution dalam Sugiyono (2016) menyatakan observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Sutrisno dalam Sugiyono (2016) menyatakan observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi terstruktur, observasi ini telah dirancang secara sitematis tentang hal-hal apa saja yang akan diamati di dalam proses pembelajaran.

1. Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan dan pertanyaan tertulis kepada responden untuk diberikan respon atau jawaban mengenai fenomena yang sedang diamati sesuai dengan permintaan penggunan atau peneliti. Adapun penyebaran kuesioner yang dilakukan yaitu penyeberan kuesioner langsung terhadap responden. Menurut Sugiyono (2016) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yaitu guru dan orang tua untuk dijawabnya. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis kebutuhan awal pada siswa kelas I SD Negeri 068074 Medan tahun pembelajaran 2022-2023 mengenai pemerolehan bahasa dalam pembelajaran.

1. Wawancara

Setelah penyebaran kuesioner dan responden sudah memberi jawaban mengenai kebutuhan awal maka peneliti akan melakukan wawancara untuk mengetahui lebih dalam tentang kebutuhan pembelajar mengenai topik yang sedang diteliti. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang akurat dari responden.

## Instrumen Penelitian

Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Adapun jenis-jenis intrumen yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan cara observasi, wanwancara, dan penyebaran kuesioner. Variabel yang menjadi tolok ukur oleh peneliti yaitu pengembangan buku bergambar sebagai media pemerolehan bahasa Indonesia pada siswa kelas 1 SD. Komponen dalam penelitian, di bawah ini akan dijelaskan secara terperinci. Berikut kisi-kisi dan rambu-rambu observasi:

## Observasi

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Observasi Pembelajaran SD**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek** | **Indikator** |
| 1 | Pembelajaran | Kegiatan awal |
| Kegiatan inti |
| Kegiatan Akhir |

## Kisi-kisi Wawancara

1. Wawancara Guru

Wawancara dilakukan pada guru siswa kelas I SD Negeri 068074 Medan tahun pembelajaran 2022-2023. Adapun tujuan wawancara terhadap guru SD yaitu untuk mengetahui kegiatan pembelajaran anak pada tingkatan SD mengenai buku bergambar sebagai media pemerolehan bahasa Indonesia pada anak SD. Berikut kisi-kisi dan rambu-rambu wawancara:

## Tabel 3.2 Kisi-kisi Wawancara Guru

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Indikator** |
| 1 | KompetensiGuru | Kompetensi Profesional |
| Kompetensi Pedagogik |
| 2 | KarakteristikAnak SD | Bahasa anak |
| Kemandirian |

1. Wawancara orang tua

Wawancara dilakukan pada orang tua siswa kelas I SD Negeri 068074 Medan tahun pembelajaran 2022-2023. Adapun tujuan wawancara terhadap orang tua siswa yaitu untuk mengkonfirmasi kegiatan anak selama di sekolah dan di rumah mengenai pemerolehan bahasa Indonesia pada anak. Berikut kisi-kisi dan rambu-rambu wawancara:

## Tabel 3.3 Kisi-Kisi Wawancara Orang Tua

|  |  |
| --- | --- |
| **Aspek** | **Indikator** |
| Lingkungan keluarga | Religius |
| Kedisiplinan |
| Tanggung jawab |
| Kesehatan |
| Sopan santun |
| Kemampuan kognitif |

1. **Kisi-kisi Kuesioner**

Kuesioner digunakan oleh peneliti untuk melakukan analisis kebutuhan awal pada siswa kelas I SD Negeri 068074 Medan berkaitan dengan pemerolehan bahasa Indonesia dalam kegiatan pembelajaran. Selanjutnya, kuesioner juga akan diberikan kepada dosen ahli dan guru untuk perencanaan pembuatan produk, jika perencanaan produk awal sudah dibuat dan melakukan uji coba pada tahap pertama kuesioner akan kembali diberikan kepada dosen ahli dan guru untuk menilai apakah produk tersebut sudah layak untuk disebarkan. Kemudian kuesioner tersebut juga akan diberikan kepada dosen ahli juga bertujuan untuk memberikan penilaian, dan saran terhadap produk yang sudah dibuat. Sehingga berdasarkan penilaian, masukan dan saran dari guru sebagai pengguna produk dan dosen ahli peneliti akan melakukan revisi produk. Berikut kisi-kisi dan rambu-rambu kuesioner:

## Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner Pembelajaran

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Potensi | Indikator |
| 1 | Pengembangan buku bergambar | Buku bergambar mengakomodasi pengalaman anak |
| Memotivasi anak untuk memperoleh kosakata baru yang populer dikalangan anak didik |
| Isi buku bergambar |
| Pesan moral buku bergambar bagi anak didik |
| 2 | Media pemerolehan bahasa Indonesia | Mengajar dengan menggunakan alat bantu pembelajaran |
| Metode yang disenangi anak didik |
| Metode yang sering digunakan guru |
| Ketersediaan buku bergambar di sekolah sebagai media pembelajaran. |
| Pemakaian buku bergambar di sekolah. |
| 3 | Pendidikan Anak SD | Tingkat kemandirian anak |
| Bahasa yang digunakan anak di rumah |
| Bahasa yang digunakan anak di sekolah |
| Interaksi anak dengan guru |
| Interaksi anak dengan teman |

1. **Kuesioner Validasi Produk Buku Siswa Aspek Materi oleh Ahli**

 Kuesioner validasi produk buku siswa oleh ahli dari aspek materi disusun untuk menilai gambar-gambar sesuai dengan materi yang terdapat pada produk buku siswa. Berikut kisi-kisi kuesioner validasi produk buku siswa dari aspek materi.

## Tabel 3.4 Kisi-kisi Kuesioner Validasi Produk Buku Siswa

## Aspek Materi oleh Ahli

|  |  |
| --- | --- |
| **No** | **Indikator** |
| 1 | Relevansi gambar dan tema |
| 2 | Representasi gambar dan materi |
| 3 | Peran gambar dan ilustrasi |
| 4 | Representasi kontekstualitas teks |

 Berdasarkan kisi-kisi di atas, peneliti mengembangkan sembilan pernyataan dalam kuesioner. Kesembilan pernyataan tersebut digunakan untuk menggali informasi yang berkaitan dengan pengembangan buku bergambar aspek materi berdasarkan prinsip relevansi, kesesuaian dan ketepatan, jenis pengembangan serta urutan penyajian materi.

## Kuesioner Validasi Produk Buku Siswa Aspek Tampilan oleh Ahli

 Kuesioner validasi produk buku siswa oleh ahli dari aspek tampilan disusun untuk menilai keseluruhan tampilan buku. Dalam aspek ini ada beberapa hal yang dinilai, yakni sampul buku, lembar halaman buku, warna tulisan dan gambar, Akan tetapi penyusunan kuesioner tersebut harus berdasarkan kisi-kisi agar pernyataan-pernyataan yang disajikan dalam kuesioner mengukur hal yang hendak diukur. Berikut kisi-kisi kuesioner validasi produk buku siswa dari aspek tampilan.

## Tabel 3.5 Kisi-kisi Kuesioner Validasi

## Produk Buku Siswa Aspek Tampilan oleh Ahli

|  |  |
| --- | --- |
| **No** | **Indikator** |
| 1 | Relevansi sampul dan tema |
| 2 | Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca |
| 3 | Keteraturan desain buku |
| 4 | Kemenarikan warna yang digunakan |
| 5 | Kesesuaian pemilihan gambar dan ilustrasi |
| 6 | Keserasian tata letak |
| 7 | Kesesuaian materi dengan gambar, warna, dan latar |

Berdasarkan kisi-kisi di atas, peneliti mengembangkan sepuluh pernyataan dalam kuesioner. Kesepuluh pernyataan tersebut digunakan untuk menggali informasi yang berkaitan dengan pengembangan buku bergambar aspek tampilan berdasarkan prinsip relevansi, kesesuaian dan ketepatan, jenis pengembangan serta urutan penyajian tampilan.

## Kuesioner Penilaian Produk Buku Panduan Guru Aspek Materi oleh Guru

Kuesioner validasi produk panduan buku guru oleh ahli dari aspek tampilan disusun untuk menilai keseluruhan tampilan buku. Dalam aspek ini ada beberapa hal yang dinilai, yakni kesesuain gambar, warna dan materi pada setiap halaman. Akan tetapi penyusunan kuesioner tersebut harus berdasarkan kisi-kisi

agar pernyataan-pernyataan yang disajikan dalam kuesioner mengukur hal yang hendak diukur. Berikut kisi-kisi kuesioner validasi produk panduan buku guru dari aspek tampilan.

## Tabel 3.6 Kisi-kisi Kuesioner Penilaian Produk Buku

## Siswa Aspek materi oleh Guru

|  |  |
| --- | --- |
| **No** | **Indikator** |
| 1 | Relevansi gambar dan tema |
| 2 | Representasi gambar dan materi |
| 3 | Peran gambar dan ilustrasi |
| 4 | Representasi kontekstualitas teks |

Berdasarkan kisi-kisi di atas, peneliti mengembangkan delapan pernyataan dalam kuesioner. Kedelapan pernyataan tersebut digunakan untuk menggali informasi yang berkaitan dengan pengembangan buku bergambar aspek materi berdasarkan prinsip relevansi, kesesuaian dan ketepatan, jenis pengembangan serta urutan penyajian materi.

## Kuesioner Penilaian Produk Buku Siswa Aspek Tampilan oleh Guru

Kuesioner validasi produk buku siswa oleh ahli dari aspek tampilan disusun untuk menilai keseluruhan tampilan buku. Dalam aspek ini ada beberapa hal yang dinilai, yakni sampul buku, lembar halaman buku, warna tulisan dan gambar. Akan tetapi penyusunan kuesioner tersebut harus berdasarkan kisi-kisi agar pernyataan-pernyataan yang disajikan dalam kuesioner mengukur hal yang hendak diukur. Berikut kisi-kisi kuesioner validasi produk dari aspek tampilan.

## Tabel 3.7 Kisi-kisi Kuesioner Penilaian Produk

## Buku Siswa Aspek Tampilan oleh Guru

|  |  |
| --- | --- |
| **No** | **Indikator** |
| 1 | Relevansi sampul dan tema |
| 2 | Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca |
| 3 | Keteraturan desain buku |
| 4 | Kemenarikan warna yang digunakan |
| 5 | Kesesuaian pemilihan gambar dan ilustrasi |
| 6 | Keserasian tata letak |
| 7 | Kesesuaian materi dengan gambar, warna, dan latar |

Berdasarkan kisi-kisi di atas, peneliti mengembangkan delapan pernyataan dalam kuesioner. Kedelapan pernyataan tersebut digunakan untuk menggali informasi yang berkaitan dengan pengembangan buku bergambar aspek tampilan berdasarkan prinsip relevansi, kesesuaian dan ketepatan, jenis pengembangan serta urutan penyajian tampilan.

## Kuesioner Validasi Produk Buku Panduan Guru Aspek Materi oleh Ahli

Kuesioner validasi produk buku panduan guru oleh ahli dari aspek tampilan disusun untuk menilai keseluruhan tampilan buku. Dalam aspek ini ada beberapa hal yang dinilai, yakni sampul buku, lembar halaman buku, warna tulisan dan gambar, Akan tetapi penyusunan kuesioner tersebut harus berdasarkan kisi-kisi agar pernyataan-pernyataan yang disajikan dalam kuesioner mengukur hal yang hendak diukur. Berikut kisi-kisi kuesioner validasi produk dari aspek tampilan.

## Tabel 3.8 Kisi-kisi Kuesioner Validasi Produk Buku Panduan Guru Aspek Materi oleh Ahli

|  |  |
| --- | --- |
| **No** | **Indikator** |
| 1 | Kejelasan petunjuk atau instruksi bagi guru |
| 2 | Relevansi teks lagu dengan tema |
| 3 | Kesesuaian syair yang ditampilkan dengan materi |
| 4 | Relevansi teks dengan karakteristik anak |
| 5 | Kegiatan pembelajaran merangsang motorik halus |
| 6 | Kegiatan pembelajaran melatih kognitif anak |
| 7 | Kesesuaian metode untuk pemahaman materi anak |
| 8 | Variasi yang disajikan |

Berdasarkan kisi-kisi di atas, peneliti mengembangkan delapan pernyataan dalam kuesioner. Kedelapan pernyataan tersebut digunakan untuk menggali informasi yang berkaitan dengan pengembangan buku bergambar aspek materi berdasarkan prinsip relevansi, kesesuaian dan ketepatan, jenis pengembangan serta urutan penyajian materi.

## Kuesioner Validasi Produk Buku Panduan Guru dari aspek Bahasa oleh Ahli

Kuesioner validasi produk buku panduan guru khusus aspek bahasa disusun untuk menilai kebahasaan. Sebelum menyususn kuesioner, perlu dibuat kisi-kisi agar pernyataan-pernyataan yang disajikan dalam kuesioner mengukur hal yang hendak diukur. Berikut merupakan kisi-kisi kuesioner validasi oleh ahli bahasa.

## Tabel 3.9 Kisi-kisi Kuesioner Validasi Produk Buku Panduan

## Guru Aspek Bahasa oleh Ahli

|  |  |
| --- | --- |
| **No** | **Indikator** |
| 1 | Aspek kebahasaan baku, singkat, dan jelas |
| 2 | Keterbukaan instruksi atau petunjuk bagi guru untuk menggunakan sumber alternatif lain |
| 3 | Relevansi dengan kehidupan anak sehari – hari |
| 4 | Komprehensi teks dengan kegiatan atau aktivitas pembelajaran |
| 5 | Peran kegiatan untuk pemerolehan bahasa anak |

Berdasarkan kisi-kisi di atas, peneliti mengembangkan delapan pernyataan dalam kuesioner. Kedelapan pernyataan tersebut digunakan untuk menggali informasi yang berkaitan dengan pengembangan buku bergambar aspek bahasa berdasarkan prinsip relevansi, kesesuaian dan ketepatan, jenis pengembangan serta urutan penyajian bahasa.

## Kuesioner Validasi Produk Buku Panduan Guru aspek Tampilan oleh Ahli

Kuesioner validasi produk buku panduan guru oleh ahli dari aspek tampilan disusun untuk menilai keseluruhan tampilan buku. Dalam aspek ini ada beberapa hal yang dinilai, yakni sampul buku, lembar halaman buku, warna tulisan dan gambar, Akan tetapi penyusunan kuesioner tersebut harus berdasarkan kisi-kisi agar pernyataan-pernyataan yang disajikan dalam kuesioner mengukur hal yang hendak diukur. Berikut kisi-kisi kuesioner validasi produk buku panduan guru dari aspek tampilan.

## Tabel 3.10 Kisi-kisi Kuesioner Validasi Produk Buku Panduan

## Guru Aspek Tampilan oleh Ahli

|  |  |
| --- | --- |
| **No** | **Indikator** |
| 1 | Relevansi sampul dan tema |
| 2 | Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca |
| 3 | Keteraturan desain buku |
| 4 | Kemenarikan warna yang digunakan |
| 5 | Kesesuaian pemilihan gambar dan ilustrasi |
| 6 | Keserasian tata letak |
| 7 | Kesesuaian materi dengan gambar, warna, dan latar |
| 8 | Relevansi gambar dengan materi |
| 9 | Peran gambar atau ilustrasi dalam buku ajar |

Berdasarkan kisi-kisi di atas, peneliti mengembangkan delapan pernyataan dalam kuesioner. Kedelapan pernyataan tersebut digunakan untuk menggali informasi yang berkaitan dengan pengembangan buku bergambar aspek tampilan berdasarkan prinsip relevansi, kesesuaian dan ketepatan, jenis pengembangan serta urutan penyajian tampilan.

## Kuesioner Penilaian Produk Buku Panduan Guru Aspek Materi oleh Guru

 Kuesioner validasi produk buku panduan guru oleh ahli dari aspek tampilan disusun untuk menilai keseluruhan tampilan buku. Dalam aspek ini ada beberapa hal yang dinilai, yakni sampul buku, lembar halaman buku, warna tulisan dan gambar, Akan tetapi penyusunan kuesioner tersebut harus berdasarkan kisi-kisi agar pernyataan-pernyataan yang disajikan dalam kuesioner mengukur hal yang hendak diukur. Berikut kisi-kisi kuesioner validasi produk dari aspek tampilan.

## Tabel 3.11 Kisi-kisi Kuesioner Penilaian Produk Buku Panduan

## Guru Aspek Materi oleh Guru

|  |  |
| --- | --- |
| **No** | **Indikator** |
| 1 | Kejelasan petunjuk atau instruksi bagi guru |
| 2 | Relevansi teks lagu dengan tema |
| 3 | Kesesuaian syair yang ditampilkan dengan materi |
| 4 | Relevansi teks dengan karakteristik anak |
| 5 | Kegiatan pembelajaran merangsang motorik halus |
| 6 | Kegiatan pembelajaran malatih kognitif anak |
| 7 | Kesesuaian metode untuk pemahaman materi anak |
| 8 | Variasi yang disajikan |

 Berdasarkan kisi-kisi di atas, peneliti mengembangkan sepuluh pernyataan dalam kuesioner. Kedelapan pernyataan tersebut digunakan untuk menggali informasi yang berkaitan dengan pengembangan buku bergambar aspek materi berdasarkan prinsip relevansi, kesesuaian dan ketepatan, jenis pengembangan serta urutan penyajian materi.

## Kuesioner Penilaian Produk Buku Panduan Guru Aspek Bahasa oleh Guru

 Kuesioner validasi produk buku panduan guru oleh ahli dari aspek tampilan disusun untuk menilai keseluruhan tampilan buku. Dalam aspek ini ada beberapa hal yang dinilai, yakni sampul buku, lembar halaman buku, warna tulisan dan gambar, Akan tetapi penyusunan kuesioner tersebut harus berdasarkan kisi-kisi agar pernyataan-pernyataan yang disajikan dalam kuesioner mengukur hal yang hendak diukur. Berikut kisi-kisi kuesioner validasi produk buku panduan guru dari aspek tampilan.

## Tabel 3.12 Kisi-kisi Kuesioner Penilaian Produk Buku

## Panduan Guru Aspek Bahasa oleh Guru

|  |  |
| --- | --- |
| **No** | **Indikator** |
| 1 | Aspek kebahasaan baku, singkat, dan jelas |
| 2 | Keterbukaan instruksi atau petunjuk bagi guru untuk menggunakansumber alternatif lain |
| 3 | Relevansi dengan kehidupan anak sehari –hari |
| 4 | Komprehensi teks dengan kegiatan atau aktivitas pembelajaran |
| 5 | Peran kegiatan untuk pemerolehan bahasa anak |

 Berdasarkan kisi-kisi di atas, peneliti mengembangkan sepuluh pernyataan dalam kuesioner. Kedelapan pernyataan tersebut digunakan untuk menggali informasi yang berkaitan dengan pengembangan buku bergambar aspek bahasa berdasarkan prinsip relevansi, kesesuaian dan ketepatan, jenis pengembangan serta urutan penyajian bahasa.

## Kuesioner Penilaian Buku Panduan Guru Aspek Tampilan oleh Guru

 Kuesioner validasi produk buku panduan guru oleh ahli dari aspek tampilan disusun untuk menilai keseluruhan tampilan buku. Dalam aspek ini ada beberapa hal yang dinilai, yakni sampul buku, lembar halaman buku, warna tulisan dan gambar, Akan tetapi penyusunan kuesioner tersebut harus berdasarkan kisi-kisi agar pernyataan-pernyataan yang disajikan dalam kuesioner mengukur hal yang hendak diukur. Berikut kisi-kisi kuesioner validasi produk dari aspek tampilan.

## Tabel 3.13 Kisi-kisi Kuesioner Penilaian Produk

## Buku Panduan Guru Aspek Tampilan oleh Guru

|  |  |
| --- | --- |
| **No** | **Indikator** |
| 1 | Relevansi sampul dan tema |
| 2 | Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca |
| 3 | Keteraturan desain buku |
| 4 | Kemenarikan warna yang digunakan |
| 5 | Kesesuaian pemilihan gambar dan ilustrasi |
| 6 | Keserasian tata letak |
| 7 | Kesesuaian materi dengan gambar, warna, dan latar |
| 8 | Relevansi gambar dengan materi |
| 9 | Peran gambar atau ilustrasi dalam buku ajar |

 Berdasarkan kisi-kisi di atas, peneliti mengembangkan delapan pernyataan dalam kuesioner. Kedelapan pernyataan tersebut digunakan untuk menggali informasi yang berkaitan dengan pengembangan buku bergambar aspek tampilan berdasarkan prinsip relevansi, kesesuaian dan ketepatan, jenis pengembangan serta urutan penyajian tampilan.

## Teknik Analisis Data

 Teknik analisis data yang digunakan, yaitu teknik kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis data kualitatif berfungsi untuk menganalisis data yang dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara. Teknik analisis data kuantitatif berfungsi untuk menganalisis data berupa skor pada kuesioner atau angket analisis kebutuhan, skor validasi materi, bahasa, dan tampilan oleh ahli, skor validasi produk oleh ahli skor penilaian produk oleh guru SD. Langkah pertama yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data adalah melihat kembali tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Ada beberapa tahap yang peneliti kembangkan dalam teknik analisis data ini yaitu identifikasi, klasifikasi, interpretasi, dan pelaporan.

1. Identifikasi

 Data dalam penelitian ini adalah hasil analisis kebutuhan observasi, hasil analisis kebutuhan kuesiner, hasil analisis wawancara guru dan wawancara orang tua. Pada tahap ini data-data tersebut kemudian diidentifikasi, mana yang relevan dengan penelitian pengembangan ini dan mana yang tidak menunjukkan ciri penanda yang berkaitan dengan rumusan masalah. Ini adalah langkah pertama sebelum akhirnya akan diklasifikasi.

 Pengidentifikasian hasil observasi dilakukan dengan menarasikan hasil observasi kelas saat anak SD sedang berada di sekolah dan pembelajaran berlangsung. Pengidentifikasian hasil wawancara dilakukan dengan guru SD dan orang tua untuk analisis kebutuhan dilakukan guna mengetahui aktifitas siswa dalam pembelajaran dan kegiatan guru dalam pengajaran serta kegiatan anak di rumah untuk pemerolehan bahasa Indonesia pada anak SD dideskripsikan.

2. Hasil deskripsi sebagai data kualitatif

 Tahap berikutnya analisis data kuantitatif peneliti menggunakan kuesioner. Kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti untuk guru sebanyak 4 orang guru SD berisi 19 pertanyaan dengan rentang skor 1-4. Data kuantitatif disajikan dalam bentuk skor hasil penilaian pengembangan buku bergambar. Skor tersebut dianalisis dengan statistik deskriptif yaitu dengan rata-rata. Setelah itu, dikonversi ke dalam skala liktert dengan model skala 4 menjadi beberapa kategori yaitu sanagat baik (4), baik (3), tidak baik (2), dan sangat tidak baik (1). Penggunaan skala 4 dilakukan dengan alasan responden tidak berkesempatan untuk bersikap netral terhadap pernyataan dalam kuesioner. Hal ini diungkapkan oleh Widoyoko (2015: 106) mengenai kelebihan skala 4 dibandingkan dengan skala 3 dan 5 yang tidak memungkinkan responden untuk memilih ‘zona aman’ yaitu bersikap netral, cukup atau ragu-ragu.

## Tabel 3.14 Konversi Nilai Skala

|  |  |
| --- | --- |
| **Skor** | **Kategori** |
| 4 | Sangat Setuju |
| 3 | Setuju |
| 2 | Tidak Setuju |
| 1 | Sangat Tidak Setuju |

 Untuk mendapatkan interval skor, digunakan rumus perhitungan dengan mencari skor tertinggi, skor terendah, dan jumlah kelas (kategori sangat baik sampai sangat tidak baik) untuk menemukan jarak interval (Widoyoko, 2015: 111). Berikut merupakan aplikasi rumus yang digunakan untuk menentukan jarak interval.

## Tabel 3.15 Konversi Kategori

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval Skor** | **Kategori** |
| 3,25 < X ≤ 4,00 | Sangat Baik |
| 2,50 < X ≤ 3,25 | Baik |
| 1,75 < X ≤ 2,50 | Tidak Baik |
| 1,00 ≤ X ≤ 1,75 | Sangat Tidak Baik |

3. Klasifikasi

 Klasifikasi ini dilakukan dengan membedakan data kulaitatif dan kuantitatif. Data dari hasil analisis diklasifikasi sesuai dengan aspek analisis observasi, kuesioner, wawancara guru dan orang tua murid. Hasil klasifikasi dideskripsikan sesuai dengan tabulasi data.

4. Interpretasi atau Pemaknaan

 Pada tahap ini, data hasil klasifikasi diinterpretasi berdasarkan aspek analisis kebutuhan. Interpretasi ini dilakukan terhadap data yang diperoleh dari observasi, kuesioner, dan wawancara.

1. Data observasi diinterpretasi berdasarkan aspek-aspek analisis kebutuhan pada kisi-kisi observasi. Aspek-aspek yang dimaksud yaitu lingkungan Sekolah Dasar, anak SD, pembelajaran SD. Setiap aspek tersebut diinterpretasikan untuk memperoleh pemaknaan terhadap data, sehingga peneliti dapat mengetahui kebutuhan pembelajaran SD.
2. Data wawancara guru diinterpretasikan berdasarkan aspek-aspek analisis kebutuhan pada kisi-kisi wawancara guru. Aspek-aspek yang dimaksud yaitu kompetensi guru, karakteristik SD. Setiap aspek tersebut diinterpretasikan untuk memperoleh pemaknaan terhadap data, sehingga peneliti dapat mengetahui kebutuhan pembelajaran SD.
3. Data wawancara orang tua diinterpretasikan berdasarkan aspek-aspek analisis kebutuhan pada kisi-kisi wawancara orang tua. Aspek-aspek yang dimaksud yaitu lingkungan keluarga. Setiap aspek tersebut diinterpretasikan untuk memperoleh pemaknaan terhadap data, sehingga peneliti dapat mengetahui kebutuhan pembelajaran SD.
4. Data kuesioner diintepretasikan berdasarkan aspek-aspek analisis kebutuhan pada kisi-kisi kuesioner. Aspek-aspek yang dimaksud yaitu pengembangan buku bergambar, media pemerolehan bahasa Indonesia, pendidikan anak SD. Setiap aspek tersebut diinterpretasikan untuk memperoleh pemaknaan terhadap data, sehingga peneliti dapat mengetahui kebutuhan pembelajaran SD.
5. Pelaporan

Setelah semua data yang telah diidentifikasi, diklasifikasi, dan diinterpretasi selesai, pada tahap ini semua hasil analisisnya dilaporkan dalam bentuk tertulis. Peneliti melaporkan keseluruhan hasil penelitian untuk menjawab pertanyaan melalui analisis, pembahasan, penyimpulan.

## Prosedur Pengembangan

Penelitian pengembangan ini mengikuti model pengembangan yang dipaparkan oleh Borg & Gall (2017: 775). Peneliti mengadoptasi model pengembangan tersebut dengan beberapa modifikasi sehingga menjadi tujuh langkah berikut: (1) pengumpulan informasi sebagai data untuk analisis kebutuhan, (2) pengembangan desain produk, (3) validasi desain produk, (4) revisi produk, (5) ujicoba produk, (6) revisi produk, dan (7) produksi buku ajar. Modifikasi dilakukan karena penyesuaian dengan kepentingan penelitian. Hal ini didukung oleh Borg & Gall (2007: 592) yang berpendapat bahwa penelitian pengembangan yang digunakan untuk kepentingan tesis atau disertasi dapat dilakukan dengan membatasi pengembangan menjadi beberapa langkah pada siklus pengembangan.Dengan kata lain, model pengembangan yang terdiri atas sepuluh langkah dapat dimodifikasi sesuai dengan kepentingan penelitian. Berikut merupakan skema model pengembangan yang diadaptasi dari model Borg & Gall untuk digunakan dalam penelitian ini.

## Skema 3.1 Skema Model Pengembangan Borg & Gall

Potensi dan Masalah

Pengumpulan Data

Desain Produk

Revisi

Produk

Ujicoba Produk Awal

Revisi

Produk

Ujicoba Produk Akhir

Revisi

Produk

Validasi

Produk

Akhir

 Peneliti memodifikasi langkah-langkah penelitian dan pengembangan menurut Borg and Gall (dalam Sugiono, 2016:409) yang terdiri dari sepuluh langkah pengembangan. Langkah-langkah tersebut dimodifikasi hingga tahap ketujuh sesuai dengan kepentingan peneliti. Berikut merupakan langkah-langkah model pengembangan yang diadaptasi dari model Borg and Gall untuk digunakan dalam penelitian.

1. Pengumpulan Informasi

 Pengumpulan data untuk analisis kebutuhan dilakukan dengan beberapa cara yaitu menganalisis data berupa observasi, wawancara guru dan orang tua, serta kuesioner untuk mengetahui pembelajaran dan aktifitas anak SD. Setelah mengetahui permasalahan pembelajaran dan informasi yang diperoleh tentang pendidikan di SD, peneliti melakukan perencanaan mengembangkan buku bergambar yang disertai panduan mengajar untuk guru.

1. Pengembangan Desain Produk

 Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa buku siswa dan buku panduan bergambar dan langkah-langkahnya. Pengembangan buku ini berdasarkan pada sejumlah perencanaan pengembangan yang terdiri dari (a) penyusunan instrumen yang digunakan untuk pengembangan produk, (b) melakukan validasi instrumen (c) mengembangkan desain buku panduan dan buku siswa. Sejumlah perencanaan tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

* 1. Penyusunan instrumen yang digunakan untuk pengembangkan produk.

Instrumen merupakan hal yang penting dalam mengembangkan produk. Dalam mengembangkan produk buku panduan guru dan buku siswa ini terdapat beberapa instrumen yang digunakan dalam tahap perencanaan pengembangan buku. Beberapa instrumen yang dikembangkan antara lain, instrumen kuesioner validasi bahasa, materi dan tampilan untuk buku panduan guru, dan validasi instrumen materi dan tampilan untuk buku siswa, dan uji coba produk.

* 1. Melakukan Validasi Instrumen

Instrumen-instrumen yang telah disususn divalidasi oleh dosen ahli yang berpengalaman dalam bidang penelitian pendidikan. Tujuan dilakukan validasi instrumen, yakni untuk mengetahui tingkat kelayakan instrumen, sehingga layak digunakan. Dosen ahli yang mevalidasi instrumen dalam bidang bahasa, yaitu Dr. Sutikno, S.Pd., M.Pd. Beliau merupakan dosen Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muslim Nusantara. Berikut akan ditampilkan kisi-kisi instrumen kuesioner validasi buku panduan guru.

* 1. Mengembangkan Desain Buku

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah buku panduan guru dan buku siswa. Buku Panduan Guru berjudul “Buku Panduan Guru Untuk Pembelajaran Bergambar Sebagai Media Pemerolehan Bahasa Indonesia Anak SD dan Perkembangan Kognitif Anak“. Buku Siswa semester satu dan dua berjudul “Gambar dan Kegiatan Sebagai Media Pemerolehan Bahasa Indonesia dan Pengembangan Kognitif Anak “. Buku Panduan Guru memuat enam tema, tema diambil berdasarkan hasil penelitian analisis kebutuhan dan kurikulum 2013, peyusunan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dikembangkan berdasarkan kurikulum 2013 dengan memperhatikan karakteristik dan kemampuan awal anak serta tujuan setiap pengembangan, penyusunan Indikator merupakan variabel yang bisa membantu guru dalam kegiatan pengukuran berbagai macam perubahan yang terjadi baik secara langsung ataupun tidak langsung, menyusun materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan tema dan judul yang merujuk pada gambar yang akan ditampilkan untuk pemerolehan bahasa serta pengembangan kognitif anak untuk mengembangkan motorik halus dan kreatifitas anak.

Buku siswa terdiri dari dua buku untuk semester satu dan semester dua. Buku semester satu terdiri dari tiga tema, yaitu tema diriku, alam, makanan. Buku semester dua terdiri dari tiga tema yaitu tema tanaman, binatang, dan kendaraan. Buku siswa memuat gambar-gambar untuk pemerolehan bahasa Indonesia dan perkembangan kognitif anak SD dalam bentuk dan kegiatan yang diimplementasikan melalui buku panduan guru.

1. Validasi Produk

Validasi produk dilakukan sssecara internal untuk menilai keefektifan produk yang dibuat sebelum dilakukan uji coba di lapangan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa buku bergambar sudah memenuhi syarat kevalidan dan kelayakan buku bergambar. Validasi akan dilakukan dengan meminta bantuan dosen ahli di bidang materi, bahasa, dan penyajian untuk buku panduan guru, dan buku siswa bidang materi, dan penyajian untuk buku bergambar

1. Revisi Produk

Revisi produk dilakukan setelah mendapatkan hasil validasi ahli, yaitu ahli bahasa, materi, dan tampilan. Produk akan diperbaiki berdasarkan saran dan masukan oleh dosen ahli agar dapat dilakukan revisi produk dan dapat dikembangkan buku bergambar yang layak untuk digunakan saat validasi ekstrenal produk di lapangan.

1. Uji Coba Produk

Uji coba produk dilakukan berupa penilaian dari pengguna untuk mengetahui tingkat kelayakan dan kualitas buku bergambar yang dikembangkan oleh peneliti. Peneliti akan melibatkan pengguna produk yaitu guru SD yang terlibat di dalam sekolah tersebut. Peneliti telah menyiapkan instrumen penilaian produk dalam bentuk kuesioner. Uji coba ini dilakukan sebagai bentuk umpan balik untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan. Selain itu, melalui cara ini peneliti dapat memperoleh kritik dan saran untuk perbaikan produk.

1. Revisi Produk

Revisi produk dilakukan setelah melakukan uji coba di lapangan dari aspek bahasa, materi, dan tampilan untuk buku panduan guru, dan aspek materi dan tampilan untuk buku siswa. Revisi dilakukan berdasarkan hasil penilaian dari ahli dan guru SD. Produk yang peneliti buat akan tampak kelemahannya saat digunakan di lapangan. Kelemahan ini akan diperbaiki dengan menyempurnakan produk yang dibuat. Revisi produk bertujuan agar semua aspek yang ada pada produk baru menjadi lebih maksimal untuk diterapkan kembali.

1. Produksi Buku

Hasil akhir yaitu berupa buku panduan untuk guru selama satu tahun dan buku siswa semester satu dan semester dua. Buku bergambar dilakukan apabila produk yang telah diuji coba dinyatakan sesuai, valid, praktis, dan efektif untuk digunakan pada proses mendukung pemerolehan bahasa Indonesia anak dan perkembangan kognitif anak di Sekolah Dasar.